

Kelebihan Bayar Honorarium di BKPSDMD Batang Hari Hingga 153 Juta

Batang Hari, Jambi – Kelebihan bayar honorarium panitia seleksi Jabatan Pratama Tinggi (JPT) pada Badan Kepegawaian Pengembangan Sumder Daya Manusia Daerah (BKPSDMS) Batang Hari, Senin (01/08/2022).

Hal itu disampaikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jambi dalam laporan hasil pemeriksaannya tahun 2021.

BPK menjelaskan, honorarium sekretariat panitia yang diberikan oleh BKPSDMD tidak sesuai dengan Kepub Nomor 36.A Tahun 2021 sebesar Rp. 71.970.000.

Dengan penjelasan, keputusan kepala BKPSDM nomor 56 Tahun 2021 untuk pembentukan sekretariat panitia seleksi JPT berjumlah 17 orang. Berdasarkan realisasi pembayaran bahwa hornor panitia yang diberikan Rp. 125.000/jam, sedangkan Kepbup Nomor 36.A Tahun 2021 telah menetapkan honorarium untuk sekretariat sebesar Rp. 200.000/bulan. Sehingga ditemui kelebihan pembayaran sebesar Rp. 71.970.000.

Seanjutnya, Bupati Batang Hari menetapkan pembentukan panitia seleksi calon pimpinan tinggi pratama berdasarkan Kepbup 147 Tahun 2021. Kemudian keputusan Sekretaris Daerah Nomor 129 Tahun 2021 untuk pembentukan sekretariat panitia seleksi JPT Pratama sebanyak 10 orang.

Berdasarkan realisasi pembayaran bahwa hornor panitia yang diberikan Rp. 125.000/jam, sedangkan Kepbup Nomor 36.A Tahun 2021 telah menetapkan honorarium untuk sekretariat sebesar Rp. 200.000/bulan. Sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp. 81.037.000.

Permasalahan tersebut mengakibatkan kelebihan pembayaran honorarium pada BKPSDMD sebesar Rp. 153.007.500.

BPK merekomendasikan kepada Bupati Batang Hari agar memerintah Kepala BKPSDMD selaku pengguna anggaran untuk memproses kelebihan pembayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menyetorkan ke kas daerah.

Untuk mengetahui tindakan LHP terhadap OPD terkait, Kepala BPKSDMD Mula P Rambe Saat dikonfirmasi membernarkan adanya temuan oleh BPK.

“Iya benar, kalau sudah menjadi temuan sudah wajib kami lakukan tindakan pengembalian. Dan itu sudah kita lakukan pengembalian, silahkan tanya langsung ke Inspektorat, kecuali kalau mereka masih ada catatan yang belum dilaksanakan nanti saya konfirmasi lagi, saya panggil anggota saya untuk melengkapi apa yang belum,” ucapnya.

Menurut Mula P Rambe, temuan itu bisa saja karena salah tafsir, sebab pada saat pelaksanaan menurut kami sah-sah saja, cuma kalau sudah jadi temuan harus kami tindaklanjuti. (Red)

Bupati Batang Hari Hadiri Grebek Suro di Sridadi, Fadhil Berencana Memfasilitasi Kegiatan ini Menjadi Agenda Tahunan

Batang Hari, Jambi – Menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharam 1444

Hijriah ribuan warga ikut serta pawai taaruf dalam acara grebek suro yang diselenggarakan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) di Kelurahan Sridadi kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, Sabtu (30/07/2022).

Hadir dalam acara ini Peserta Pawai disambut dan dihadiri Bupati Batanghari M.Fadhil Arief,SE,Kapolres Batanghari AKBP M.Hasan,S.I.K.,MH,Danramil Muara Bulian,Camat Muara Bulian Amir Yusup,SE,Lurah Sridadi Turino,Spd dan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Jambi Arif Budiman,SE serta tamu undangan lain-nya.

Bupati Batanghari MFA dalam kata sambutannya mengatakan, sangat mengapresiasi dengan adanya acara Grebeg suro di Kelurahan Sridadi dan mudah-mudahan untuk kedepannya Pemkab Batang Hari bisa ikut memfasilitasi kegiatan ini dan menjadi agenda tahunan untuk Provinsi Jambi.

“Saya juga berharap Acara ini bukan hanya Masyarakat kelurahan sridadi saja yang mengadakan acara ini tapi semua masyarakat Kabupaten Batanghari juga ikut memeriahkan hari islam 1444 H.”

Sementara itu Lurah Sridadi Turino saat di wawancarai mengatakan, acara ini akan berlangsung selama sepuluh hari dan jumlah orang pada masing-masing peserta yang mendaftar bervariasi.

“Kami memperkirakan ribuan peserta akan hadir di acara yang sempat tidak terselenggara selama satu tahun akibat pandemi COVID-19 baru bisa terlaksana pada Tahun ini dan semoga acara ini terus akan berlangsung pada tahun-tahun yang akan mendatang.”

Dan ditempat yang sama Ketua Panitia Pelaksana Saipul Anwar juga mengatakan, Kegiatan ini atas dasar kekompakan para warga Sridadi yang berkeinginan merayakan Tahun Baru 1 Muharram 1444.

“Saya ucapkan terimakasih kepada jajaran Polres dan Bupati

Batang Hari yang telah memberikan izin untuk terselenggaranya acara ini, terutama dari Pihak Polres Batanghari yang akan siap ikut menerjunkan Personil dalam Pengamanan selama sepuluh hari kedepan.”

“Untuk Tim Panitia berkisar ada empat puluh Orang dalam Kegiatan ini, harapan saya untuk warga dari luar bisa ikut memeriahkan kegiatan ini, banyak macam perlombaan nantinya yang akan kita lombakan, dari lomba kuda lumping, lomba reog sampai ke lomba Karaoke Lagu Didi Kempot dan terbuka untuk Umum,” ucap panitia. (Red)

Aset Tetap Peralatan Mesin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari Senilai 1,2 Milyar Tidak Ditemukan

Batang Hari, Jambi – Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan jambi, menemukan aset tetap peralatan mesin Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari senilai 1,2 Milyar tidak ditemukan, Minggu (31/07/2022).

Sebanyak tiga jenis barang, yaitu 120 unit (60,60) Client Clearing House dengan total Rp. 763.952.400, 82 unit client PC Rp. 522.034.140. Dengan total keseluruhan Rp. 1.285.986.540.

Saat melakukan cek fisik pada 13 April 2022 client clearing house yang ditemukan hanya satu buah, sementara client PC tidak ditemukan sama sekali keberadaannya.

Mengenai hal ini, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Batang Hari Zulpadli melalui Sekretaris Rokim, Senin (25/07/2022) mengatakan, sudah menemukan apa yang barang tersebut, sudah siap untuk dipertanggungjawabkan dan sudah disampaikan.

“Ini yang perlu kami klarifikasi, karena ada kesalahan atau ketidak tahuan pada kami, setelah ditelusuri barang itu ada, 80 unit, 120 unit. Yang katanya tidak ditemukan kami sudah bisa menunjukkan dimana barangnya.”

“Karena ada kesalah pahaman tentang namanya, saat ditanya client clearing house yang ditunjukkan vacuum cleaner,” katanya.

Ia menambahkan, “Barangnya ada di SMPN 21, SMPN 3, dan SMPN6. Sesuai dengan jumlah tersebut.”

“Clean clearing house itu berupa komputer yang sudah didesain menyatu dengan satu induk, jadi komputer itu tidak akan bisa dicuri, walaupun dicuri komputer itu tidak akan bisa digunakan,” jelasnya. (Red)